



Hubungan Kecemasan Dan Pengetahuan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III

Nia Aprilia

Program Studi S1-Kebidanan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, DIY, Indonesia

Fathiyatur Rohmah

Program Studi S1-Kebidanan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, DIY, Indonesia

Korespondensi Penulis: niaaprilia1998@gmail.com

Abstract. *Anxiety has a negative impact on pregnant women from conception to delivery by inhibiting growth and weakening uterine muscle contractions, among other things. Pregnant women who are anxious are more likely to have premature babies and even miscarriage. A lack of information and beliefs about what is valid (myths) can influence pregnant women's attitudes toward childbirth preparation, causing them to be unconcerned about childbirth preparation. This study aims to determine the relationship between anxiety and knowledge levels and childbirth preparedness in third trimester pregnant women at Kasihan II Primary Health Center. This research employed correlation analysis with cross sectional. The population in this study were third trimester pregnant women. In this study, there were 53 third trimester pregnant women at the Kasihan II Primary Health Center. Data collection techniques in this study used anxiety, knowledge and preparedness questionnaires. The data were then analyzed using the Spearman Rank Test. The study's findings revealed a 0.000 Sig (2-tailed) showing the relationship between the level of anxiety and childbirth preparedness at the Kasihan II Primary Health Center. The statistical test results showed Sig (2-tailed) 0.05, indicating that H_a is accepted, showing that there is a relationship between the level of anxiety and childbirth preparedness at the Kasihan II Primary Health Center. At the Kasihan II Primary Health Center, there is a Sig (2-tailed) value of 0.000 between Trimester III pregnant women's knowledge and their readiness for childbirth. The statistical test results showed Sig (2-tailed) 0.05, indicating that H_a is accepted and that there is a relationship between third trimester pregnant women's knowledge and childbirth preparedness at the Kasihan II Primary Health Center. In order to reduce anxiety, it is hoped that third trimester pregnant women will learn as much about pregnancy as possible from the midwife during ANC. It is hoped that mothers will be able to attend classes for pregnant women held at the Puskesmas to further their education.*

Keywords: *Anxiety, Knowledge, Preparedness, Pregnant Women*

Abstrak. Kecemasan berdampak negatif pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan, menghambat pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot rahim dan lain-lain. Ibu hamil dengan tingkat kecemasan yang tinggi memiliki resiko melahirkan bayi prematur bahkan keguguran. Sikap ibu hamil tentang persiapan menghadapi persalinan dapat dipengaruhi oleh kurangnya informasi dan kepercayaan mengenai apa yang berlaku (mitos) sehingga ibu hamil memiliki sikap yang rendah kepedulian terhadap persiapan persalinan. penelitian ini adalah diketahui hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan II. analitik korelasi dengan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III. dalam penelitian ini yaitu 53 ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan II. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kecemasan, pengetahuan dan kesiapan. Data kemudian dianalisis menggunakan Uji *Spearman Rank*. penelitian bahwa ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Kasihan II dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil uji statistik menunjukkan Sig (2-tailed) <0,05 yang artinya H_a diterima, sehingga ada hubungan antara Tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi persalinan di puskesmas kasihan II. Ada hubungan antara Pengetahuan ibu hamil Trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Kasihan II dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil uji statistik menunjukkan Sig (2-tailed) <0,05 yang artinya H_a diterima, sehingga ada hubungan antara Pengetahuan ibu hamil Trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di puskesmas kasihan II. diharapkan ibu hamil trimester III menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang kehamilan, kepada bidan saat melakukan ANC agar dapat mengurangi kecemasan. Diharapkan ibu dapat selalu mengikuti kelas ibu hamil yang dilaksanakan di Puskesmas untuk menambah pengetahuan.

Kata kunci: Kecemasan, pengetahuan, kesiapan, ibu hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan transisi kehidupan sebelum memiliki anak yang berada dalam kandungan dan kehidupan setelah melahirkan. Secara emosi yang dirasakan oleh ibu hamil cukup lain, ibu dapat memiliki reaksi yang ekstrim dan suasana hati yang cepat berubah. Ibu hamil menjadi sangat sensitif dan cenderung bereaksi berlebihan. Ibu hamil lebih terbuka terhadap dirinya sendiri dan suka berbagai pengalaman dengan orang lain. Wanita sedang hamil memiliki kondisi yang sangat rapuh, sangat takut akan kematian baik terhadap dirinya sendiri maupun bayinya (Marmi & Margiyati, 2013).

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu 303.000 jiwa. Angka Kematian ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Sekretariat, 2020) Menurut SDKI Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka kematian ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 penyebab tidak langsung AKI adalah 3 terlambat (terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapat pertolongan di fasilitas kesehatan) (Kemenkes RI, 2019).

Kematian ibu pada tahun 2018 yaitu sebanyak 36 kasus dari 43.005 kelahiran hidup dan pada tahun 2019 jumlah kematian ibu yaitu sebanyak 36 kasus dari 42.452 kelahiran hidup (Dinkes DIY, 2019). Penyumbang AKI terbanyak di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Kabupaten Bantul. Angka kematian tahun 2019 sebesar 99,45/100.000 kelahiran hidup yaitu sejumlah 13 kasus, sedangkan tahun 2018 dengan jumlah 14 kasus (Dinkes Bantul, 2019).

Rendahnya kesiapan perempuan terhadap persalinan di negara berkembang yaitu hanya 47,8% dari wanita hamil di kota Indora dari India, 17% di Ethiopia (Hailu et al., 2011), 23% di Ghana, (Yidana & Kuganab-lem, 2014). tidak memadainya atau kurangnya kesiapan ibu bersalin untuk melahirkan dan kesiapan untuk menghadapi kegawatdaruratan, yang merupakan komponen kunci dari program keselamatan ibu bersalin secara global (Agarwal et al., 2010).

Penelitian secara nasional dilakukan hanya menjelaskan bahwa persiapan persalinan dan kesiapsiagaan komplikasi dengan menyebutkan komponen identifikasi tempat kelahiran 80%, pendamping kelahiran 80%, identifikasi transportasi 60%, menyimpan uang 77% dan identifikasi donor darah 15% (Novitasari, 2013). Belum ada standar yang ditetapkan untuk menilai proporsi persiapan persalinan dan kesiapsiagaan komplikasi dikatakan tinggi dalam suatu wilayah. Semakin besar proporsi Persiapan persalinan dan kesiapsiagaan komplikasi dalam suatu wilayah maka potensi untuk mengalami keterlambatan akan semakin berkurang (Stovyanti, 2021). Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor

penyebab tingginya komplikasi obstetri sehingga berdampak pada Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) jika di temukan adanya komplikasi ibu tidak paham tentang persiapan persalinan sehingga ibu tidak mendapat pelayanan sesuai yang tepat waktu dan terlambat dalam rujukan (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan data (Kemenkes RI, 2020) di Indonesia, ibu hamil dalam menghadapi persalinan terdapat 107.000 (28,7%) yang mengalami kecemasan menjelang persalinan. Populasi ibu hamil di Pulau Jawa pada tahun 2012 terdapat 67.976 ibu hamil, sedangkan yang mengalami kecemasan menghadapi persalinan yaitu 35.587 orang dengan persentase 52,3% (Depkes RI, 2012) kecemasan lebih banyak dialami pada ibu hamil primigravida (kehamilan pertama) yaitu sebanyak 66,2%, dibandingkan dengan kecemasan pada ibu hamil multigravida sebanyak 42,2%. (Novitasari, 2013) Kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan, menghambat pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot rahim dan lain-lain. Ibu hamil dengan tingkat kecemasan yang tinggi memiliki resiko melahirkan bayi prematur bahkan keguguran (Novitasari, 2013).

Program Kesiapan persalinan tidak secara terpisah namun diberikan dalam bentuk wawancara saat pelayanan antenatal. Meski demikian, tingkat BPCR di beberapa negara masih sangat rendah seperti di Bangladesh tahun 2017 hanya 20,8% yang menyiapkan transportasi darurat, 8,1% perencanaan persalinan di fasilitas kesehatan. BPCR di ethiopia selatan hanya 26,35% yang mengetahui tanda bahaya selama kehamilan, 51,3% menabung, 27,3% menyiapkan penolong persalinan terampil dan kunjungan ANC 4 kali atau lebih hanya 13,9% kehadiran. Di indonesia dalam situasi normal pada tahun 2018 cakupan ANC 4 kali atau lebih mencapai 88,54% dan cakupan menurun dengan adanya pembatasan akses layanan kesehatan sejak penyebaran COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

PMK No. 97 ttg Pelayanan Kesehatan Kehamilan tahun 2014 Pasal 12 ayat 1: Pelayanan Kesehatan Masa Hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan *cross sectional*. Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan kecemasan dan pengetahuan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III. Sampel dalam penelitian ini yaitu 53 ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Kasihan II. Data yang dikumpulkan adalah data primer dimana data didapatkan langsung dari

responden berupa data Kecemasan ibu hamil trimester III, pengetahuan ibu hamil trimester III, dan kesiapan menghadapi persalinan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kecemasan, pengetahuan dan kesiapan. Alat ukur tentang kecemasan ibu hamil trimester III, dengan menggunakan *Perinatal/Prenatal Anxiety Screening Scale* (PASS), kuesioner ini meliputi 14 kelompok gejala kecemasan. Kuesioner pengetahuan dengan menggunakan angket (kuesioner), menggunakan desain skala guttman. Kuesioner kesiapan menggunakan desain skala model likert berisi sejumlah pertanyaan yang menyatakan obyek yang hendak diungkap. Data kemudian dianalisis menggunakan Uji Spearman Rank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Responden

Umur	Frequency	%
20-25 tahun	11	20.8
26-35 tahun	41	77.4
>36 tahun	1	1.9
Total	53	100

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa umur responden adalah mayoritas berumur antara 25 sampai 36 tahun yaitu sebanyak 41 (77,4%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Pendidikan	Frequency	%
SD	3	5.7
SMP	16	30.2
SMA/SMK	21	39.6
D3	1	1.9
S1	12	22.6
Total	53	100

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa pendidikan responden adalah mayoritas berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 21 (39,6%) responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frequency	%
IRT	38	71.7
Karyawan Swasta	8	15.1
Guru	3	5.7
SPG	1	1.9
Freelance	1	1.9
Pustakawan	1	1.9
Buruh Harian Lepas	1	1.9
Total	53	100

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa pekerjaan responden adalah mayoritas bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 38 (71,7%) responden.

2. Analisis Univariat

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan II

Tingkat kecemasan	Frequenc	
	y	%
Tidak ada kecemasan	24	45.3
Kecemasan ringan	16	30.2
Kecemasan sedang	11	20.8
Kecemasan berat	2	3.8
Total	53	100.0

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di puskesmas kasihan II adalah mayoritas tidak cemas yaitu sebanyak 24 (45,3%) responden, cemas ringan yaitu sebanyak 16 (30,02%), responden cemas sedang sebanyak 11 (20.8 %) responden dan cemas berat sebanyak 2 (3,8%) responden.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan II

Pengetahuan	Frequency	%
Baik	42	79.2
Cukup	11	20.8
Kurang	0	0
Total	53	100.0

Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui bahwa pengetahuan pada ibu hamil trimester III di puskesmas kasihan II adalah mayoritas baik yaitu sebanyak 42 (79.2%) responden, cukup sebanyak 11 (20.8%) responden dan tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kesiapan Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan II

Kesiapan	Frequency	%
Baik	26	49.1
Cukup	27	50.9
Total	53	100

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui bahwa kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di puskesmas kasihan II adalah mayoritas Cukup yaitu sebanyak 27 (50.9%) responden, baik sebanyak 26 (49.2%) responden dan tidak ada yang kesiapannya kurang.

3. Analisis Bivariat

Tabel 7. Tingkat Kecemasan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan II

Tingkat Kecemasan	Kesiapan			Sig (2-tiled)	Koefisien Korelasi
	Baik	Cukup	Total		
Tidak ada kecemasan	20	4	24	0,000	0,644
Kecemasan ringan	5	11	16		
Kecemasan sedang	1	10	11		
Kecemasan berat	0	2	2		
Total	26	27	53		

Tabel 7. menunjukkan bahwa dari analisis *Spearman Rank* didapatkan nilai Sig (2-tiled) sebesar 0,000. karena nilai Sig (2-tiled) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan” yang signifikan antara kecemasan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. Koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,644 yang berarti keeratan hubungan antara kecemasan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III tergolong kedalam hubungan kuat.

Tabel 8. Pengetahuan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan II

Pengetahuan	Kesiapan			Sig (2-tiled)	Koefisien Korelasi
	Baik	Cukup	Total		
Baik	26	16	42	0,000	0,502
Cukup	0	11	11		
Total	26	27	53		

Tabel 8. menunjukkan bahwa dari analisis *Spearman Rank* didapatkan nilai Sig (2-tiled) sebesar 0,000. karena nilai Sig (2-tiled) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan” yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. Koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,502 yang berarti keeratan hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III tergolong kedalam hubungan sedang.

PEMBAHASAN

1. Tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III di Puskesmas kasihan II

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terlihat bahwa ibu hamil primigravida trimester ketiga di Puskesmas Kasihan II, adalah mayoritas tidak cemas yaitu sebanyak 24 (45,3%)

responden, cemas ringan yaitu sebanyak 16 (30,02%) responden, cemas sedang sebanyak 11 (20,8%) responden dan cemas berat sebanyak 2 (3,8%) responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil primigravida trimester ketiga di Puskesmas Kasihan II sebagian besar berada pada kategori normal. Purwaningsih (2020) menyatakan bahwa menurut beberapa penelitian, terjadi peningkatan fungsi keluarga disertai dengan peningkatan dukungan sosial keluarga. Dukungan suami yang positif dapat melindungi kesehatan mental Ibu selama kehamilannya. Selain dukungan sosial, faktor lain yang diketahui dapat meningkatkan kesehatan mental ibu hamil adalah aktivitas fisik, berdasarkan hasil temuan dalam penelitian Davenport (2020), wanita hamil yang melakukan aktivitas fisik secara teratur akan mengalami peningkatan kesehatan mental.

Kecemasan dalam masa kehamilan memang tidak berdampak langsung terhadap kematian namun kecemasan dalam persalinan memberi efek gelisah, dan aktifitas saraf autonom dalam merespon terhadap ancaman yang tidak jelas yang individu rasakan, sehingga menghambat proses persalinan. Kecemasan dalam kehamilan kecemasan dapat mengakibatkan menurunnya kontraksi uterus, sehingga persalinan akan bertambah lama, peningkatan insidensi atonia uteri, laserasi perdarahan, infeksi, kelelahan ibu, dan syok, sedangkan pada bayi dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur dan BBLR (Hasim, 2018).

Hasil penelitian didukung oleh penelitian dari Siallagan dan Lestari (2018). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa sebagian responden ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Jombang memiliki tingkat kecemasan sedang berjumlah 87% dan tingkat kecemasan ringan berjumlah 13%. Kondisi kehamilan yang tidak normal atau adanya penyakit penyerta saat hamil, usia ibu yang terlalu muda atau terlalu tua, kehamilan pertama, atau kehamilan yang tidak diinginkan, ekonomi yang tidak memadai, kurangnya dukungan orang yang terdekat dan penerimaan lingkungan dapat meningkatkan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 53 responden adalah mayoritas baik yaitu sebanyak 42 (79,2%) Responden, cukup sebanyak 11 (20,8%) responden dan tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang. dari distribusi ini dapat disimpulkan bahwa primigravida yang melakukan pemeriksaan di puskesmas kasihan II memiliki pengetahuan yang baik atau cukup tentang persalinan.

Tingkat pendidikan yang dimiliki dapat meningkatkan pengetahuan seseorang akan kesehatannya, maka semakin tinggi pendidikan seseorang diharapkan semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki tentang kehamilan dan perubahan yang dialami selama hamil serta mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. Ibu dengan pendidikan tinggi akan lebih banyak mengetahui tentang kehamilannya dan lebih mampu dalam mengendalikan rasa cemas selama kehamilan. Penelitian menyebutkan orang dengan pendidikan tinggi mampu memberikan respon yang lebih rasional dibanding orang dengan pendidikan yang lebih rendah ataupun orang tidak berpendidikan (Hasim, 2018).

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang persalinan akan menyiapkan berbagai kebutuhan untuk mempersiapkan persalinan baik kebutuhan fisik maupun psikis. Sejak masa kehamilan ibu akan menjaga kehamilannya dengan baik karena kehamilan mempengaruhi proses persalinan. Dengan persiapan yang matang ibu akan lebih tenang dan rileks dalam menghadapi persalinan karena sudah dipersiapkan sejak masa kehamilan. Hal ini merupakan modal awal dalam menghadapi persalinan yang aman dan terencana serta meminimalkan resiko terjadinya kegawatdaruratan dalam persalinan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian dari Nurtini dan Dewi (2022). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPT Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung Provinsi Bali memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 86% dan yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14%. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPT Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung Provinsi Bali memiliki pengetahuan yang baik terhadap tentang persalinan. Banyaknya ibu hamil yang berpengetahuan baik dikarenakan ibu yang mau untuk mencari informasi seputar kehamilan maupun persalinan, hal ini juga di pengaruhi oleh pendidikan ibu yang sebagian besar adalah tamat SMA sehingga pandai mencari informasi seputar kehamilan. Informasi yang sangat mudah didapatkan oleh ibu hamil seperti melalui media elektronik dan media massa lainnya. Idealnya, pengetahuan merupakan hal yang penting bagi ibu selama menjalani kehamilannya.

3. Kesiapan Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 53 responden adalah diketahui bahwa kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di puskesmas kasihan II adalah mayoritas cukup yaitu sebanyak 27 (50.9%) responden, baik sebanyak 26 (49.2%) responden dan tidak ada yang kesiapannya kurang.

Kesiapan persalinan atau kesiapan peningkatan proses kehamilan-melahirkan merupakan suatu bentuk persiapan dan mempertahankan kehamilan, proses kelahiran bayi dan perawatan bayi baru lahir yang sehat untuk menjamin peningkatan kesejahteraan (Herdman & Kamitsuru, 2018). Lestari (2011) mengungkapkan bahwa dengan adanya persiapan yang lengkap dari ibu hamil, maka ibu hamil dapat menjalani proses persalinan yang aman dan sehat. Kesiapan ibu hamil juga dapat dipengaruhi oleh suatu keadaan dimana ibu hamil akan mempersiapkan segalanya secara berlebihan dan terfokus pada satu hal sehingga tidak memikirkan hal lain yang membuat ibu hamil belum siap sepenuhnya untuk melahirkan.

Kesiapan untuk rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan bahwa ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu. Hal yang penting dalam memberikan kesiapan kepada ibu hamil yaitu rencana persalinan. Idealnya setiap keluarga seharusnya mempunyai kesempatan untuk membuat suatu rencana persalinan. Hal-hal ini haruslah digali dan diputuskan dalam membuat rencana persalinan tersebut: tempat persalinan memilih tenaga kesehatan terlatih, bagaimana menghubungi tenaga kesehatan tersebut, bagaimana transportasi ke tempat persalinan, siapa yang akan menemani saat persalinan, berapa banyak biaya yang dibutuhkan dan bagaimana cara mengumpulkan biaya tersebut dan siapa akan menjaga keluarganya jika ibu tidak ada (Yoki, 2014).

Ibu hamil yang tidak siap menghadapi persalinan dan tidak merencanakan persalinan mempunyai risiko untuk mengalami komplikasi dan kegawatdaruratan selama proses persalinan. Ketidaksiapan ibu hamil merupakan faktor penyebab komplikasi dan kegawatdaruratan pada ibu hamil yang sebenarnya dapat dicegah dengan perencanaan persalinan yang baik. Contoh dari ketidaksiapan ibu hamil yaitu terlambat mengambil keputusan di tingkat keluarga, terlambat merujuk/transportasi dan terlambat menangani. Pencegahan risiko yang lebih berbahaya bagi ibu hamil dan janinnya perlu dilakukan dengan meningkatkan informasi yang lebih dari bidan. Tujuannya untuk membantu ibu mempersiapkan persalinan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi, agar proses persalinan berjalan dengan aman, sehat, lancar, dan terhindar dari komplikasi (Naha et al, 2017).

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Naha dan Handayani (2018). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa sebagian besar ibu hamil pada trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta mempunyai kesiapan dalam menghadapi persalinan dalam kategori baik yaitu sebanyak 18 ibu hamil (52.9%), responden dengan kategori kesiapan cukup sebanyak 12 ibu hamil (35.3%) dan responden dengan kategori kesiapan kurang sebanyak 4 ibu hamil (11.8%). Kesiapan adalah suatu kondisi yang dimiliki baik oleh perorangan maupun

oleh satu badan dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik yang mencapai tujuan yang di kehendaki. Kesiapan meliputi kesiapan fisik, mental, dan emosional. Kesiapan untuk rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan bahwa ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu.

4. Hubungan Tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III di Puskesmas kasihan II dengan Kesiapan Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan II

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan ada hubungan Tingkat kecemasan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan pada trimester III di Puskesmas Kasihan II. Hasil analisis Spearman Rank didapatkan nilai $Asimp.sig$ sebesar sebesar 0,000, karena nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan” yang signifikan antara kecemasan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. Koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,644 yang berarti keeratan hubungan antara kecemasan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III tergolong kedalam hubungan kuat.

Sebagian besar ibu dengan kecemasan normal mampu menstabilkan emosionalnya kemungkinan besar dapat menjalani proses persalinan dengan lancar. Terjadi kecemasan ringan-sedang kemungkinan dipengaruhi faktor lingkungan ataupun sosial yang kurang mendukung sehingga sangat perlu adanya pendampingan ibu hamil yang mampu menciptakan rasa percaya diri ibu saat hamil menghadapi persalinan. Wilasari (2021) juga mengungkapkan hasil analisis chi-square dengan nilai p value lebih kecil yaitu $0,035 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa ada keterikatan atau hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Banyumas Wilasari (2021).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Angesti (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan melahirkan di masa pandemic COVID-19 terlihat dari nilai p sebesar 0.00. Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil pada trimester III dengan kesiapan melahirkan di masa pandemic COVID-19 di Puskemas Benowo dan Tenggilis.

5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan II dengan Kesiapan Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan II

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada trimester III di Puskesmas Kasihan

II. Hasil analisis Spearman Rank didapatkan nilai Sig (2-tiled) sebesar 0,000, karena nilai Sig (2-tiled) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan” yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III. Koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,502 yang berarti keeratan hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III tergolong kedalam hubungan sedang.

Menurut Putranti (2014), didapatkan bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan mempengaruhi perilakunya dalam mempersiapkan dan menghadapi persalinan. Dan Sikap yang baik dalam menghadapi persalinan akan membentuk respon positif tentang persalinan. Sehingga ibu mampu merespon kebutuhan apa saja yang diperlukan baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan dan berpartisipasi untuk mencegah komplikasi yang mungkin terjadi dalam proses persalinan.

Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan. Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil akan menentukan cara pikir dan cara pandangnya tentang persalinan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil akan menentukan cara pikir dan cara pandangnya tentang persalinan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil, tentang persalinan akan membentuk pikiran yang positif tentang persalinan sehingga ibu lebih siap menghadapi persalinan. (Notoatmodjo, 2007 dalam Puranti 2014).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2007) bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada primigravida ($p = 0,001$). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan tentang persalinan akan menentukan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Primigravida yang mempunyai pengetahuan baik tentang persalinan, akan lebih siap dalam menghadapi persalinan. Hasil penelitian Erni (2016), pengetahuan ibu tentang persalinan mempunyai hubungan dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi persalinan (Notoadmodjo, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan interpretasi didapatkan dari 53 responden ibu hamil Trimester III, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian, Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di puskesmas Kasihan II yaitu mayoritas kategori tidak ada kecemasan yaitu sebanyak 24 (45,3%) responden. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di puskesmas Kasihan II yaitu mayoritas kategori baik yaitu sebanyak 42 (79,2%) responden. Kesiapan menghadapi

persalinan ibu hamil trimester III di puskesmas Kasihan II yaitu mayoritas kategori cukup yaitu sebanyak 27 (50.9%) responden, hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi persalinan di puskesmas Kasihan II dari hasil analisis dengan uji Spearman Rank didapatkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. karena nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan Sig (2-tailed) $< 0,05$ yang artinya H_0 diterima, sehingga ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi persalinan di puskesmas kasihan II.

hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di puskesmas Kasihan II dari hasil analisis dengan uji Spearman Rank didapatkan nilai Asimp.sig sebesar 0,000, karena nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan Sig (2-tailed) $< 0,05$ yang artinya H_0 diterima, sehingga ada hubungan antara Pengetahuan ibu hamil Trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di puskesmas Kasihan II.

REFERENSI

- Achmadi. (2013). *Kesehatan Masyarakat, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Ana Yuliana, & Tri Wahyuni. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(2), 34–43. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i2.1031>
- Angesti, E. P. W. (2020). Hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester 3 dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis. *Doctoral dissertation*, Universitas Airlangga.
- ASEAN Sekretariat. (2020). *ASEAN Sustainable Development Goals Indicators Baseline Report 2020*. <https://asean.org/>
- Azwar, Saifudin. (2014). *Siikap manusia teori dan pengukurannya*. Pustaka Belajar.
- Dinkes Bantul. (2019). Profil Kesehatan Bantul. *Data Profil Kesehatan*.
- Erni. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Presalinan Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul. *Skripsi*. STIKes Yogyakarta.
- Hailu, M., Gebremariam, A., Alemseged, F., & Deribe, K. (2011). Birth preparedness and complication readiness among pregnant women in Southern Ethiopia. *PLoS ONE*, 6(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0021432>
- Hasim, Rizqika Pradewi. (2018) “Gambaran Kecemasan Ibu Hamil.” Naskah Publikasi, 2018: 1-18.
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2018). *Nursing Diagnoses, Definition and Classification* (Eleventh).

- Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas ibu Hamil*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu nifas, dan Bayi Baru Lahir. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir Selama Covid-19, Kemenkes. (2020). Selama Social Distancing. Pedoma.* https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Pedoman_bagi_ibu_hamil_ibu_nifas_dan_BBL_selama_social_distancing.pdf
- Lestari, A. T. (2020). *Penatalaksanaan Perawatan Payudara (Breast Care) Terhadap Kelancaran Asi Ibu Hamil Aterm Sebagai Upaya Persiapan Laktasi* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Marmi & Margiyati. (2013). *Pengantar psikologi Kebidanan*. Pustaka Pelajar.
- Megasari, Miratu dkk. (2015). *Panduan Asuhan Kebidanan I. Ed 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Naha, M. K., & Handayani, S. (2018). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada trimester III di puskesmas umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 9(2), 158-168.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novitasari, T. (2013). Keefektifan konseling kelompok pra-persalinan untuk menurunkan tingkat kecemasan primigravida menghadapi persalinan. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(2), 62–70.
- Nurjaya, N., & Subriah, S. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Persiapan Persalinan Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Persalinan. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(2), 104. <https://doi.org/10.32382/jmk.v11i2.1629>
- Nurtini, N. M., & Dewi, K. A. P. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Menara Medika*, 5(1), 30-39.
- Putranti. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan. *Skripsi*. STIKes Yogyakarta.
- Stovyanti, S. (2021). *Determinan persiapan persalinan dan kesiapsiagaan komplikasi pada wanita hamil yang menghadiri layanan antenatal di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- WHO. (2019). Maternal mortality key fact. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Wilasari, S. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Persiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Yidana, A., & Kuganab-lem, R. (2014). ' *Falling on the Battlefield in the Line of Duty* ' is not an Option : Knowledge as a Resource for the Prevention of Pregnancy Complication in Rural Ghana. 4(4), 120–128. <https://doi.org/10.5923/j.phr.20140404.03>